

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Komposisi diet makanan berang-berang cakar kecil (*A. cinereus*) di area persawahan yaitu ikan sebagai makanan utama, moluska dan serangga sebagai makanan kedua. Crustacea, reptil, amfibia, aves dan mamalia sebagai makanan pelengkap.
2. Parameter suhu, curah hujan, ketinggian permukaan air di sawah dan musim tanam padi signifikan mempengaruhi komposisi diet *A. cinereus*. Parameter lingkungan suhu signifikan mempengaruhi diet berang-berang pada kategori insekta dan amfibia. Ketinggian permukaan air signifikan mempengaruhi diet berang-berang kategori moluska. Sedang musim tanam dan hujan signifikan mempengaruhi kategori diet berang-berang kategori ikan.
3. Kepadatan dan kelimpahan dari hewan mangsa berang-berang tidak dipengaruhi oleh musim tanam padi.

B. Saran

Perlu penelitian lebih lanjut tentang ekologi makan berang-berang cakar kecil (*A. cinereus*) dengan kajian yang lebih spesifik dan mendalam untuk menentukan jenis-jenis hewan mangsa berang-berang dari identifikasi sisa spraint dan kajian mendalam tentang faktor biologi dan fisika air di persawahan Lubuk Alung bagi ketersediaan hewan mangsa berang-berang.